

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Sumber daya manusia sangat dibutuhkan pada Era globalisasi saat ini oleh organisasi dan sebagai ujung tombak bagi kehidupan sebuah organisasi. Sumber daya manusia sangat penting karena dari semua faktor produksi, manusia merupakan faktor yang paling utama berperan dalam suatu organisasi. Walaupun demikian arti pentingnya manusia sebagai alat produksi tidak efisien ditinjau dari aspek tenaga, keluaran, ketahanan fisik dan mental. Semakin berkembangnya teknologi dalam proses produksi, maka akan memberikan kemungkinan yang besar timbulnya pengaruh terhadap tenaga kerja. Adanya teknologi yang disertai peralatan modern disamping membawa kemudahan dalam berproduksi juga mempunyai tingkat resiko kecelakaan yang tinggi. Oleh karena itu diperlukan ketelitian serta kewaspadaan yang tinggi dalam mengoperasikannya.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan program dalam upaya untuk mencapai derajat kesehatan kerja yang setinggi-tingginya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja. Jadi Program keselamatan dan kesehatan kerja adalah program yang dimana didalamnya terdapat upaya yang menciptakan lingkungan sehat sehingga karyawan lebih produktif pekerjaannya. Demikian halnya dengan PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang kegiatan produksinya mengolah getah karet mentah menjadi *latex* jenis *Ribbedd Smoke Sheet (RSS)* dan TBC berupaya keras untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya dengan mempertimbangkan jumlah yang cukup banyak, tipe aktivitas produksi, luasnya areal kerja dan kesulitan dalam pengawasan kerja karyawan. Kesalahan di dalam penggunaan peralatan, kurangnya perlengkapan alat pelindung tenaga kerja, serta keterampilan tenaga kerja yang kurang memadai ternyata dapat menimbulkan kemungkinan bahaya yang sangat besar berupa kecelakaan kerja, kebakaran, pencemaran lingkungan dan penyakit. Kecelakaan kerja akan menimbulkan hal-hal yang sangat negatif yaitu, berupa kerugian ekonomis serta dapat pula mengakibatkan penderitaan manusia atau tenaga kerja yang

bersangkutan. Sedangkan lingkungan kerja yang tidak aman dan kurang sehat juga dapat mengganggu tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dari fenomena tersebut, maka perlu sekali adanya usaha-usaha perlindungan terhadap tenaga kerja. Pemerintah sudah lama merasakan perlunya melaksanakan usaha-usaha perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja sangat diperlukan sebagaimana ditegaskan dalam Tap MPR No. 11/MPR/1993 yang menyatakan bahwa “Perlindungan tenaga kerja meliputi hak berserikat dan berunding bersama, keselamatan dan kesehatan kerja, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian dan syarat-syarat kerja lainnya, perlu dikembangkan secara terpadu dan bertahap dengan mempertimbangkan dampak ekonomi dan moneter, kesiapan sektor terkait, kondisi pemberian lapangan kerja dan kemampuan tenaga kerja”. Masalah kesehatan karyawan tidak kalah penting karena hal ini sangat berpengaruh besar terhadap kondisi sehat tidaknya karyawan di dalam melaksanakan tugasnya, jika kesehatan karyawan dalam kondisi sempurna (tidak sedang sakit), maka dapat menekan frekuensi terjadi kecelakaan kerja.

Oleh karena itu pihak perusahaan harus lebih memperhatikan keadaan karyawan didalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja yang tinggi sangat diharapkan bagi setiap organisasi karena kinerja merupakan tolok ukur dalam mengadakan perbandingan antara apa diharapkan dengan kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang telah dipercayakan kepada seseorang .

Menurut Mangkunegara (2004) kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumberdaya manusia persatuan periode yang diberikan padanya. Beberapa pabrik dan perusahaan yang termasuk PTPN XII Kotta Blater, dalam perkembangannya banyak menggunakan peralatan dan mesin-mesin. Keputusan dalam menggunakan peralatan dan mesin yang berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kinerja karyawan. Permasalahan akan semakin banyak apabila PTPN XII Kotta Blater menggunakan mesin berat,

karena PTPN XII Kotta Blatter harus dapat menjamin, penggunaan mesin mesin dalam meningkatkan produk dan juga harus dapat menjamin keselamatan dan kesehatan dari karyawan yang mengoperasikan mesin.

Tabel 1.1 Data Karyawan Ptpn XII Wil II-Uss Kotta Blater Tahun 2013

| No | Tingkat        | Staf | Bulanan | Jumlah karyawan (orang) |              |                  |
|----|----------------|------|---------|-------------------------|--------------|------------------|
|    |                |      |         | Harian Tetap            | Harian Lepas | Musiman/Borongon |
| 1  | Kantor Direksi |      |         |                         |              |                  |
| 2  | Kebun          |      |         |                         |              |                  |
|    | - Kantor       | 4    | 6       | 7                       | 4            |                  |
|    | - lapangan     | 5    | 56      | 75                      | 400          | 620              |
|    | - Pabrik       | 1    | 37      | 22                      | 125          | 25               |
|    | Jumlah         | 10   | 99      | 104                     | 529          | 645              |

Sumber : PTPN XII Kotta Blater Tahun 2013

Kriteria karyawan di PTPN XII Kotta Blater Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember sebagai berikut:

1. Staf adalah karyawan yang bertanggung jawab pada lini kerja masing – masing.
2. Karyawan Bulanan adalah karyawan yang sudah bekerja selama minimal 20 tahun di PTPN XII Kotta Blater.
3. Karyawan Harian Tetap adalah karyawan yang sudah bekerja minimal 10 tahun di PTPN XII Kotta Blater.
4. Karyawan Harian Lepas adalah karyawan yang tidak terikat secara langsung dan sifatnya tidak tetap di PTPN XII Kotta Blater.
5. Musiman atau Borongan adalah karyawan yang bekerja setiap ada jumlah produksi karet melimpah dan sifatnya tidak tetap di PTPN XII Kotta Blater.

Menurut *Internasional Labor Organization* (ILO) bahwa keselamatan dan perlindungan tenaga kerja di Indonesia ternyata masih minim. Ini terlihat dari banyaknya jumlah kecelakaan kerja tahun 2011 dengan jumlah 96.400 kecelakaan kerja yang terjadi, sebanyak 2.144 diantaranya tercatat meninggal dunia dan 42 lainnya cacat. Sampai September tahun 2012 angka kecelakaan kerja masih tinggi yaitu pada kisaran 80.000 kasus kecelakaan kerja. Data *Internasional Labor Organization* (ILO) menghasilkan kesimpulan bahwa dalam rentan waktu rata-

rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja dan 70% di antaranya berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup ( Detik Finance Juli 2013).

Beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari bahaya sakit, kecelakaan dan kerugian akibat melakukan pekerjaan, sehingga para pekerja dapat bekerja dengan selamat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di bagian Produksi PTPN XII Kotta Blater Tempurejo Jember”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh program keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PTPN XII Kotta Blater Tempurejo Jember ?
2. Pengaruh program kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PTPN XII Kotta Blater Tempurejo Jember?
3. Pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PTPN XII Kotta Blater Tempurejo Jember secara serempak ?
4. Faktor apakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan bagian produksi di PTPN XII Kotta Blater Tempurejo Jember?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4. 1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh program keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PTPN XII Kotta Blater Tempurejo Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh program kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PTPN XII Kotta Blater Tempurejo Jember.

3. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi di PTPN XII Kotta Blater Tempurejo Jember.
4. Untuk menganalisis faktor manakah yang paling berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan bagian produksi di PTPN XII Kotta Blater Tempurejo Jember.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi
  - a. Bahan masukan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.
  - b. Bagi penulis, untuk menambah wawasan serta mengimplementasikan dan membandingkan antara teori yang diperoleh di Politeknik Negeri Jember dengan masalah yang terjadi di lapang,
  - c. Bagi Politeknik Negeri Jember, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan acuan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian.
  - d. Sumbangan pemikiran yang akan berguna untuk pihak-pihak yang membutuhkan.
2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai pertimbangan bagi PTPN XII Kotta Blater Tempurejo Jember dalam membantu bagaimana mengidentifikasi program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.